

**ANALISIS USAHA KERUPUK KAMANG NOLAND DI
NAGARI KOTO TANGAH KECAMATAN TILATANG
KAMANG KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Oleh



**NANDA DWI PUTRI
NIM. 2010221012**

Dosen Pembimbing :

**Pembimbing I : Faidil Tanjung, M.Si
Pembimbing II : Lora Triana, SP., MM**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS USAHA KERUPUK KAMANG NOLAND DI NAGARI KOTO TANGAH KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek manajemen sumberdaya manusia, aspek manajemen produksi, aspek manajemen pemasaran, dan aspek manajemen keuangan serta menganalisis keuntungan dan titik impas usaha Kerupuk Kamang Noland. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan pada tanggal 26 Februari sampai dengan 26 Maret 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara bersama informan kunci. Adapun data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan Usaha Kerupuk Kamang Noland dimulai pada tahun 2013. Pada aspek SDM, Usaha Kerupuk Kamang Noland ini memiliki dua orang tenaga kerja dan satu pemilik usaha. Untuk aspek produksi, usaha ini memperoleh bahan baku yaitu ubi kayu dari daerah Gadut, Koto Laweh, dan Koto Malintang dengan harga Rp 150.000/kg. Usaha ini memproduksi kerupuk dengan ukuran kecil dan ukuran besar, yang dijual secara bungkus dan kiloan. Pada aspek pemasaran, produk dipasarkan secara langsung di rumah produksi dan secara tidak langsung ke distributor. Daerah pemasaran kerupuk kamang ini meliputi Agam, Bukittinggi, dan sekitarnya. Pada saat penelitian dilakukan usaha Kerupuk Kamang Noland sudah memproduksi diatas titik impas. Pada periode 26 Februari - 26 Maret 2024, produk yang dihasilkan sebesar 476 kg dengan pendapatan penjualan Rp 8.100.000 dan memperoleh keuntungan usaha sebesar Rp 611.492, serta impas kuantitas sebesar 323,95 kg dengan impas penjualan sebesar Rp 5.507263. Hasil penelitian menunjukkan Usaha Kerupuk Kamang Noland sudah berada diatas titik impas. Kelemahan yang ditemukan pada usaha ini adalah tidak memiliki pemasok bahan baku cadangan, promosi yang belum maksimal, dan pencatatan keuangan tidak sesuai standar akuntansi.

Kata Kunci: *Analisis Usaha, Kerupuk Kamang, Keuntungan, Titik Impas*

BUSINESS ANALYSIS OF NOLAND KAMANG CRACKERS IN NAGARI KOTO TANGAH TILATANG KAMANG SUB-DISTRICT AGAM DISTRICT

ABSTRACT

This research aims to describe aspects of human resource management, production, marketing, and financial management and analyze the profits and break-even points of Noland Kamang Crackers. This research was conducted from February 26 to March 26, 2024. Observation and interviews with key informants were carried out to collect the data. The data collected consisted of primary and secondary data, which were then analyzed descriptively and qualitatively. Noland Kamang Crackers started in 2013. Regarding human resources, Noland Kamang Crackers has two employees and one business owner. This business gets raw materials from Gadut, Koto Laweh, and Koto Malintang for Rp 150.000/sack. Producing small and large-sized kamang crackers. In marketing, the crackers are sold directly to consumers at the production house and indirectly through distributors. The marketing area for Noland Kamang Crackers includes Agam, Bukittinggi, and surrounding areas. When the research was conducted, Noland Kamang Crackers was already producing above the break-even point. During the research period, Noland Kamang Crackers produced 476 kg kamang crackers with a sales income Rp 8.100.000 and makes a profit of Rp 611.492. The break-even quantity and sales were 323,95 kg and Rp 5.507.263, respectively. It is suggested to the owner to produce above the break-even point to gain profit. The weaknesses found in this business are does not have a backup raw material supplier, promotions that need to be maximized, and financial records that do not comply with accounting standards

Keywords: Business Analysis, Kerupuk Kamang, Break-even Point

